Prolite – Panik adalah perasaan pertama kali ketika mendapati anak kejang karena demam tinggi, perasaan itu lumrah dialami bagi orang tua yang mengalaminya.

Kondisi di mana anak mengalami kejadian yang sering dianggap epilepsi ini sebenarnya umum ketika terjadi pada bayi dan balita namun hal tersebut juga tidak bisa di anggap sepele.

Pasalnya kejang yang di alami oleh bayi dan balita jika tidak ditangani dengan segera maka bisa berakibat fatal.

Baca Juga:Waspada Virus Influenza A Meningkat, Dinkes Himbau Warga Terapkan PHBS

Oleh karena itu penting bagi orang tua untuk memahami cara mengatasinya. Lantas apa itu kejang?

Kejang demam atau lebih dikenal dengan penyakit step pada anak terjadi akibat kenaikan suhu tubuh atau demam yang tinggi. Demam tinggi umumnya disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri. Biasanya, step pada anak dialami ketika bayi berusia 6 bulan hingga anak berusia 5 tahun.

Banyak faktor yang membuat anak mengalami step bisa karena demam tinggi karena inveksi virus maupun kondisi setelah melakukan imunisasi atau vaksinasi.

Baca Juga:Apa Itu Influenza A ? Kenali 6 Gejala dan Pencegahannya

Baca Selanjutnya
Konsisten Berikan Kepuasan Konsumen, DAM Gelar Kontes Layanan Honda Regional Jawa Barat